

Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Merna Gletesya Tampubolon^{1*}, Netty Julianti Sirait², Titania Aurora³,
Fitri Yani Panggabean⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: tampubolonmerna@gmail.com, nettisirait1712@gmail.com,
titaniaaurora0528@gmail.com, fitriyani@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan dengan menggunakan pendekatan literature review. Data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah yang relevan dan dipublikasikan antara tahun 2021 hingga 2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas manajemen modal kerja, yang meliputi pengelolaan kas, piutang, dan persediaan, berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, terutama yang diukur melalui Return on Assets (ROA). Efisiensi dalam pengelolaan modal kerja dapat mempercepat perputaran aset lancar dan meningkatkan arus kas, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian ini menekankan pentingnya strategi manajemen modal kerja yang optimal sebagai upaya meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Kata kunci: *Manajemen Modal Kerja, Profitabilitas, Aset Lancar, Efisiensi Operasional, Likuiditas*

Abstract

This study aims to analyze the effect of working capital management on company profitability using a literature review approach. Data were obtained from various relevant scientific journals and published between 2021 and 2025. The results of the study indicate that the effectiveness of working capital management, which includes cash management, collections, and inventory, has a significant effect on company profitability, especially as measured by Return on Assets (ROA). Efficiency in working capital management can accelerate the turnover of current assets and increase cash flow, which ultimately increases the company's ability to generate profits. This study emphasizes the importance of an optimal working capital management strategy as an effort to increase competitiveness and business desires in the long term.

Keywords: *Working Capital Management, Profitability, Current Assets, Operational Efficiency, Liquidity*

Pendahuluan

Manajemen modal kerja merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang berperan dalam menjamin kelancaran operasional jangka pendek. Modal kerja meliputi aset lancar dan kewajiban lancar yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari, seperti kas, piutang, persediaan, dan utang dagang. Efektivitas dalam pengelolaan modal kerja dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta mendukung kegiatan operasional yang produktif.

Profitabilitas merupakan indikator utama yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Dalam konteks ini, manajemen modal kerja yang efisien dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pengelolaan kas yang optimal, perputaran persediaan yang cepat, dan pengendalian piutang usaha yang efektif. Ketidakefisienan dalam manajemen modal kerja dapat menyebabkan pemborosan sumber daya, peningkatan biaya, dan penurunan tingkat laba.

“Dengan adanya efisiensi dan efektivitas dari modal kerja, diharapkan suatu perusahaan mampu menumbuhkan profitabilitasnya. Hal itu dikarenakan oleh modal kerja yang cepat menjadi kas karena perputaran modal kerja yang cepat. Profitabilitas memiliki peran yang sangat esensial dalam perusahaan sebagai cerminan dari masa depan perusahaan tersebut. Bagi pemimpin, profitabilitas ini dipergunakan untuk melihat seberapa besar kemajuan dan perkembangan dari perusahaannya. Bagi karyawan, akan ada kesempatan bagi mereka untuk mendapat kenaikan upah apabila laba yang didapat oleh perusahaan semakin tinggi.

Tingkat modal kerja yang cenderung tinggi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan aktivitas penjualan mereka sehingga dapat menumbuhkan nilai perusahaan. Kusumajaya mengemukakan bahwasanya nilai perusahaan ialah pokok utama perusahaan karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang mampu memengaruhi pandangan para investor terhadap suatu perusahaan (Atmaja & Astika, 2018, dikutip dalam Nafisah et al., 2022). Nilai perusahaan yang mengalami peningkatan dapat menyampaikan petunjuk positif kepada para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan signifikan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas. Sebagai contoh, studi oleh (Arif & Nuryeni (2023) dalam jurnal Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan menunjukkan bahwa komponen modal kerja seperti perputaran persediaan dan periode penagihan piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) perusahaan sektor manufaktur di Indonesia. Penelitian tersebut menegaskan bahwa semakin baik manajemen modal kerja, semakin besar peluang perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Kajian Teoritis

Modal Kerja

Menurut (Arifin 2018, dikutip dalam Nafisah et al.,2022) “Modal kerja adalah harta milik perusahaan yang digunakan untuk melakukan aktivitas bisnis atau mendanai operasional perusahaan tanpa mengorbankan asset lain, bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal”. Menurut Kasmir (2010, dikutip dalam dalam Munandar et al., 2019) mengungkapkan, modal kerja adalah modal untuk mendanai seluruh operasi dalam perusahaan, khususnya operasi jangka pendek. “Modal kerja dapat didefinisikan sebagai semua aset lancar yang dimiliki perusahaan setelah dikurangi kewajiban lancar. Hal ini dapat diartikan bahwa modal kerja adalah investasi pada aset lancar, seperti bank, piutang, kas, persediaan, surat berharga, dan aktiva lancar lainnya”. (Nafisah et al., 2022).

Sedangkan Menurut Yulianto dan Ambarwati (2022) manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. (Sari, (2023).

Manajemen Modal Kerja

“Menurut Fahmi (2018 dikutip dalam Shalini et al., 2022).), pengertian manajemen modal kerja adalah suatu ilmu manajemen yang bisa memberikan arah untuk mewujudkan suatu konsep modal kerja yang sesuai dengan pengharapan pihak perusahaan dan komisaris. Menurut Sudana (2011 dikutip dalam Shalini et al., 2022).), arti penting manajemen modal kerja adalah sebagai berikut:

1. Dalam perusahaan manufaktur, sebagian besar aktiva merupakan aktiva lancar. Jumlah investasi dalam modal kerja cukup besar, karena itu perlu dikelola dengan baik.
2. Sebagian besar kegiatan manajer keuangan suatu perusahaan dialokasikan untuk mengelola aktiva lancar. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen modal kerja penting untuk menjaga kelancaran kegiatan perusahaan sehari-hari.
3. Bagi perusahaan kecil, mungkin keputusan yang berkaitan dengan modal kerja lebih penting dibandingkan dengan keputusan investasi jangka panjang, karena fasilitas usaha yang berkaitan dengan investasi jangka panjang sering diperoleh perusahaan dengan cara menyewa". (Shalini et al., 2022).

Profitabilitas

Menurut Lesmono (2018 dikutip dalam sari, 2023) "Mendefinisikan profitabilitas adalah sebuah ukuran yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aktiva yang dimilikinya. Sebuah perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, sebuah perusahaan memiliki profitabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba tinggi. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini adalah Return On Asset". (Sari, 2023).

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya ditentukan oleh besarnya pendapatan atau volume penjualan, tetapi juga oleh seberapa efisien perusahaan dalam mengelola aset dan kewajibannya, termasuk modal kerja. Modal kerja merupakan elemen penting dalam operasional harian perusahaan karena mencerminkan likuiditas jangka pendek dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, masih banyak perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan meskipun memiliki pendapatan yang tinggi, disebabkan oleh buruknya manajemen modal kerja.

Sebagai contoh, banyak perusahaan ritel dan manufaktur di Indonesia yang mengalami masalah arus kas karena tingginya piutang usaha dan persediaan yang tidak terkelola dengan baik. Ketidakseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar ini dapat menyebabkan likuiditas terganggu, yang pada akhirnya menekan margin keuntungan dan menurunkan profitabilitas perusahaan. Fenomena ini menunjukkan bahwa manajemen modal kerja yang buruk dapat memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, bahkan dalam kondisi penjualan yang tinggi. Ini menjadi semakin relevan ketika perusahaan menghadapi fluktuasi ekonomi, seperti inflasi atau kenaikan suku bunga, yang meningkatkan biaya operasional dan memperkecil margin laba. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan strategi pengelolaan modal kerja yang optimal agar dapat meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga profitabilitas dalam jangka panjang.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode literatur review yang mengumpulkan data dari beberapa jurnal yang penulis ambil dari website google scholar. Penelitian ini menggunakan referensi jurnal dari tahun 2021-2025. Pemilihan jurnal didasarkan pada relevansinya dengan tema penelitian, yaitu hubungan antara manajemen modal kerja, dan profitabilitas perusahaan. Tidak semua jurnal dijadikan data penelitian, melainkan hanya jurnal yang sesuai dengan tema tersebut yang diseleksi. Data dari jurnal-jurnal yang dipilih kemudian disaring, dikumpulkan, dan dianalisis untuk mendukung kajian literatur ini. Tahap berikutnya penulis membuat penelitian nya kedalam bentuk jurnal dengan format yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Alasan penulis mengambil metode literatur review karena penulis ingin mengembangkan konsep atau teori yang sudah ada dan ingin mencari hal yang belum diketahui.

Penelitian menggunakan metode literatur review yaitu penelitian yang mengumpulkan data dengan cara non-numerik. Fokus penelitian ini adalah memahami secara mendalam fenomena sosial yang telah ada sebelumnya. Oleh karena itu, penulis mengumpulkan data dari beberapa sumber jurnal yang relevan dengan judul yang disusun. Penulis menggunakan pendekatan scoping review karena

bertujuan untuk memberikan Gambaran umum terhadap materi yang telah ada, mengevaluasi sejauh mana teori yang digunakan oleh penulis relevan, serta melakukan pemetaan terhadap bukti-bukti yang telah tersedia.

Hasil dan Pembahasan

Efektivitas Modal Kerja

Secara umum, perusahaan melakukan proses produksi untuk menciptakan produk akhir dan menjualnya kepada konsumen, dengan tujuan mencapai keuntungan dari penjualan produk tersebut. Return on Assets (ROA) dan indikator profitabilitas lainnya dapat digunakan untuk menilai efektivitas laba. Pemilik usaha, kreditor, dan investor adalah pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan kemampuan menghasilkan laba. Bagi para pebisnis, kinerja keuangan dapat diukur melalui profitabilitas. Semakin efisien kinerja perusahaan, semakin besar pula potensi laba yang dihasilkan, yang berdampak positif pada kesehatan keuangan perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan ini akan menarik perhatian emiten yang menerbitkan surat berharga serta kreditor untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan, sehingga perusahaan dapat mencapai potensi laba yang lebih tinggi.

Efektivitas modal kerja memiliki dampak yang signifikan pada profitabilitas perusahaan. Modal kerja, yang mencakup aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan, berperan penting dalam mendukung operasi sehari-hari. Ketika perusahaan mampu mengelola modal kerja dengan baik, hal ini mencerminkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya yang tersedia.

Salah satu aspek utama dari efektivitas modal kerja adalah perputarannya. Menurut Kasmir (2010, dikutip dalam Nirawati et al., 2022) "perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu." Semakin cepat perputaran modal kerja, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Tingkat perputaran yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mampu mengelola sumber daya dengan baik, tetapi juga dapat meningkatkan profitabilitasnya. Misalnya, jika perusahaan dapat mempercepat penagihan piutang dan mengelola persediaan dengan efektif, maka

arus kas yang masuk akan lebih cepat, memungkinkan perusahaan untuk berinvestasi dalam peluang lain yang dapat meningkatkan laba.

Pengelolaan kas juga memainkan peran penting. Perusahaan dengan arus kas yang baik dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan menghindari masalah likuiditas. Kasmir (2010, dikutip dalam Nirawati et al., 2022) menekankan bahwa "manajemen keuangan jangka pendek atau modal kerja dapat mempengaruhi profitabilitas dan nilai kekayaan investor." Dengan demikian, perusahaan dapat menghindari biaya tambahan yang timbul dari keterlambatan pembayaran. Selain itu, pengelolaan piutang yang efisien membantu mengurangi risiko piutang tak tertagih, sementara pengelolaan persediaan yang baik memastikan produk tersedia tanpa menimbulkan biaya penyimpanan yang tinggi.

Namun, jika modal kerja tidak dikelola dengan baik, perusahaan dapat mengalami berbagai masalah. Likuiditas yang rendah dan biaya operasional yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan dan menurunkan profitabilitas. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk fokus pada pengelolaan modal kerja yang efisien. Secara keseluruhan, efektivitas modal kerja yang tinggi berkontribusi pada peningkatan profitabilitas, menjadikannya aspek krusial bagi kesuksesan finansial perusahaan.

Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan

Modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam konteks ini, modal kerja diartikan sebagai sumber daya yang digunakan untuk mendanai operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku dan pembayaran gaji karyawan. Efisiensi dalam pengelolaan modal kerja sangat penting, karena dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan. Menurut Arifin (2018, dikutip dalam Nirawati et al., 2022) modal kerja adalah "harta milik perusahaan yang digunakan untuk melakukan aktivitas bisnis atau mendanai operasional perusahaan tanpa mengorbankan aset lain." Dengan demikian, pengelolaan modal kerja yang baik dapat meningkatkan likuiditas dan efisiensi operasional, yang pada gilirannya mendukung peningkatan profitabilitas. Ketika perusahaan dapat memanfaatkan modal kerjanya secara efektif, mereka akan

mampu mempercepat perputaran kas dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengubah aset menjadi pendapatan.

Menurut Kasmir (2010, dikutip dalam Nirawati et al., 2022) juga menekankan bahwa "modal kerja adalah modal untuk mendanai seluruh operasi dalam perusahaan, khususnya operasi jangka pendek." Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki pengelolaan modal kerja yang efisien tidak hanya akan mengalami peningkatan dalam arus kas, tetapi juga dalam kemampuan untuk menghasilkan laba. Dengan meningkatnya profitabilitas, perusahaan dapat lebih mudah menarik perhatian investor dan mendapatkan akses ke pendanaan yang lebih baik.

Efektivitas modal kerja dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti perputaran piutang dan perputaran persediaan. Perusahaan yang mampu meminimalkan waktu piutang dan menjaga persediaan pada tingkat optimal akan mampu meningkatkan profitabilitas. Dalam hal ini, penelitian menunjukkan bahwa "pengelolaan modal kerja yang baik dapat memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan" (Nirawati et al., 2022).

Secara keseluruhan, modal kerja yang dikelola dengan baik berkontribusi pada profitabilitas yang lebih tinggi, menciptakan dasar yang solid bagi pertumbuhan perusahaan dan keberlanjutan operasional jangka panjang. Dengan demikian, penting bagi perusahaan untuk menerapkan strategi manajemen modal kerja yang efektif demi mencapai tujuan finansial mereka.

Pengaruh Modal Kerja terhadap Perusahaan

Modal kerja yang dikelola dengan baik dapat memberikan sinyal positif kepada investor terkait kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, menjaga operasional tetap berjalan lancar, dan menghindari krisis likuiditas. Studi oleh Septiara Anggraini et al. (2023) menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur dengan pengelolaan modal kerja yang optimal cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Hal ini karena manajemen modal kerja yang baik mencerminkan efisiensi operasional yang dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Namun, dalam konteks perusahaan energi, hasil yang berbeda ditemukan oleh Anggi Putri Dwi Yanti et al. (2024). Penelitian mereka menunjukkan bahwa meskipun modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Ini menunjukkan bahwa dalam sektor tertentu seperti energi, faktor-faktor lain seperti manajemen aset tetap, struktur modal, serta prospek jangka panjang industri lebih dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan dibandingkan modal kerja.

Lebih lanjut, penelitian dari Wahyuni & Prabowo (2021) menekankan pentingnya keseimbangan dalam pengelolaan modal kerja. Terlalu besar modal kerja bisa menyebabkan idle assets yang tidak produktif, sementara terlalu kecil bisa mengganggu likuiditas. Dengan demikian, perusahaan perlu mempertimbangkan tingkat modal kerja yang optimal untuk memastikan bahwa aset yang dimiliki benar-benar mendukung pertumbuhan nilai perusahaan secara maksimal tanpa membebani struktur biaya operasional.

Modal kerja juga mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam merespon peluang bisnis jangka pendek. Ketika perusahaan memiliki likuiditas yang cukup dari modal kerja, maka perusahaan lebih fleksibel dalam mengambil keputusan strategis, seperti pembelian bahan baku dalam jumlah besar dengan diskon, atau menghadapi lonjakan permintaan pasar secara mendadak (Sari & Nugroho, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja tidak hanya berdampak pada aspek internal keuangan, tetapi juga strategi bisnis jangka pendek.

Selain itu, hubungan antara modal kerja dan nilai perusahaan juga dapat dimoderasi oleh faktor-faktor eksternal, seperti kondisi makroekonomi dan kebijakan pemerintah. Penelitian oleh Prasetyo & Lestari (2021) menunjukkan bahwa pada masa ketidakstabilan ekonomi, perusahaan dengan modal kerja yang kuat mampu mempertahankan nilai perusahaannya lebih baik dibandingkan perusahaan dengan struktur modal kerja yang lemah. Hal ini mengindikasikan pentingnya ketahanan finansial melalui manajemen modal kerja dalam menghadapi krisis ekonomi.

Secara keseluruhan, modal kerja merupakan elemen penting dalam strategi keuangan perusahaan yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi

nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu menyeimbangkan antara efisiensi modal kerja dan keberlanjutan operasional akan lebih siap dalam menghadapi dinamika pasar. Oleh karena itu, implementasi strategi manajemen modal kerja yang efektif sangat dianjurkan untuk mendukung peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Wibowo & Handayani, 2023).

Simpulan

Manajemen modal kerja yang baik terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Efisiensi dalam mengelola aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan membantu perusahaan meningkatkan arus kas, menjaga likuiditas, serta mengoptimalkan laba. Hasil literatur review menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mempercepat perputaran modal kerja cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, strategi manajemen modal kerja menjadi elemen penting dalam perencanaan keuangan dan operasional perusahaan, khususnya dalam sektor manufaktur dan ritel yang memiliki siklus operasional cepat.

Keterbatasan

Selain itu, keterbatasan lainnya terletak pada cakupan jurnal yang dibatasi hanya pada periode 2021–2025 dan relevansi dengan tema manajemen modal kerja, sehingga tidak dapat menggambarkan secara menyeluruh perkembangan teori dan praktik terkini di berbagai sektor industri. Penelitian ini juga tidak mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, regulasi pemerintah, dan struktur industri yang dapat memoderasi hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas.

Keterbatasan lainnya adalah tidak adanya analisis kuantitatif yang dapat memberikan gambaran numerik mengenai besaran pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. Karena penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, maka generalisasi temuan menjadi terbatas. Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan dapat diterapkan secara luas, diperlukan penelitian lanjutan dengan metode

kuantitatif atau campuran yang menggabungkan data primer dan sekunder, serta memperluas cakupan sektor dan wilayah penelitian.

Daftar Pustaka

- Chandra, D., & Apriyono, T. (2021). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Pt Deltasindo Sagita Mandiri. *JURNAL ULET (Utilitas, Pendapatan dan Pajak)*, 5 (2), 19-38.
- Erdian, R., Siregar, H., & Indrawan, D. (2022). Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan ritel indonesia: peran moderasi makroekonomi. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 8(2), 620-620.
- Fatharani, FD, & Ariyani, AD (2022). analisis pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran total aset, perputaran modal kerja, dan likuiditas terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2020). *IJMA (Jurnal Manajemen dan Akuntansi Indonesia)* , 3 (1), 13-23.
- Hasanah, A. (2020). Analisis pengaruh manajemen modal kerja, pertumbuhan penjualan dan kebijakan hutang terhadap profitabilitas perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 299-309.
- Kurniawan, MY, & Ariyani, F. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pupuk Negara Tahun 2016-2020). *Kompetensi: Jurnal Studi Manajemen* , 15 (2), 230-248.
- Kusuma, A. W., Choerudin, A., & Darmaningrum, K. (2025). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 5(1), 87-101.
- Meilia, M., & Dwiarti, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Journal of Management Economics and Accounting*, 1(2).
- Nafisah, D., Nirawati, L., Samsudin, A., Rijali, FA, Wijaya, AC, Fitria, DA, ... & Syachruddin, AI (2022). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. *Jurnal SINOMIKA: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1 (2), 167-174.
- Nawalani, A. P., & Lestari, W. (2015). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business & Banking*, 5(1), 51-64.
- Panggabean, F. Y. (2019). Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Utara Berdasarkan Opini Audit. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(2), 151-159.

- Panggabean, FY (2021). Implementasi sistem informasi keuangan pemerintah terhadap laporan keuangan pemerintah daerah: studi kasus di Deli Serdang, Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial*, 4 (2), 98-106.
- Prasetyo, A., & Lestari, M. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan pada Masa Krisis Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 15(2), 112-120.
- Purwanti, E., Ririantini, SN, & Indrawati, AF (2022). Analisis Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kosmetik Bursa Efek Indonesia. *Pemilik: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6 (3), 2499-2506.
- RAHMADANI, S. G., & PANGESTUTI, I. R. D. (2024). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Go Public Di Asean-5 Periode 2017-2022) (*Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis*).
- Sari, I. R., & Nugroho, A. P. (2022). Manajemen Modal Kerja dan Implikasinya terhadap Keputusan Bisnis Jangka Pendek. *Jurnal Manajemen Terapan*, 10(3), 198-205.
- Sari, L., & Alwi, A. (2023). PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD, TBK. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 360-372.
- Shalini, W., Christianty, R., & Pattinaja, E. M. (2022). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1841-1851.
- Sianturi, R. N., Siahaan, S. M., Napitupulu, M. S., & Tambunan, T. S. (2024). Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pt. Mekar Bagan Sinembah. *JMRI Journal of Multidisciplinary Research and Innovation*, 2(3), 77-81.
- Sigalingging, A. S. M., Leiwakabessy, D. R., Suleman, S., Jusman, J., & Rijal, R. (2024). Evaluasi efektivitas manajemen modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 5(1), 225-233.
- Syukur, M. A., & Yuniati, T. (2024). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 13(7).
- Trisnayanti, I. G. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Modal Kerja dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(6), 1131.
- Wibowo, D., & Handayani, L. (2023). Strategi Efisiensi Modal Kerja untuk Peningkatan Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 8(1), 45-53.